

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang berjudul "Teknik Pemeriksaan *Oesofagus Maag Duodenum* (OMD) Pada Kasus *Gastritis* Di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang."

Menurut Fadli, (2021) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam, yang disampaikan dalam bentuk deskripsi verbal, melaporkan perspektif rinci dari informan, dan dilakukan di lingkungan yang alami.

Menurut Hardani, et al., (2023) penelitian Kualitatif berpegang pada pendekatan fenomenologis, yang menekankan pada kegiatan penelitian ilmiah melalui deskripsi dan pemahaman terhadap fenomena sosial yang diamati. Pemahaman ini tidak hanya dilihat dari perspektif peneliti, tetapi yang lebih penting adalah pemahaman terhadap fenomena dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti. Studi kasus adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait dengan suatu kasus tertentu.

1.2 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Lokasi penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah ini akan dilaksanakan di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang (Jl. Tidar No. 30A, Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 56125). Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2025.

1.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, yaitu bagian yang memiliki data terkait dengan variabel – variabel yang akan dianalisis (Nashrullah *et al.*, 2023).

Sesuai buku panduan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam penelitian kualitatif atau studi kasus, subyek penelitian disebut sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada studi kasus ini, subyek penelitian terdiri dari minimal 5 orang informan (3 radiografer, 1 dokter spesialis radiologi, dan 1 dokter pengirim). (Rosidah and Suraningsih, 2025)

1.3.1 Dokter Spesial Radiologi

Satu dokter spesial radiologi yang bertanggung jawab dan memberikan hasil ekspertise pemeriksaan radiografi Oesofagus Maag Duodenum (OMD) pada kasus Gastritis Di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang.

1.3.2 Radiografer

Kriteria untuk radiografer adalah sudah bekerja 5 tahun dan sudah berpengalaman terutama di bidang radiologi serta berperan dalam melakukan pemeriksaan radiografi Oesofagus Maag Duodenum (OMD) pada kasus Gastritis Di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang.

1.3.3 Dokter Pengirim

Dokter pengirim adalah dokter spesialis penyakit dalam di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang yang mengirimkan 1 pasien untuk pemeriksaan Oesofagus Maag Duodenum (OMD) pada kasus Gastritis.

Obyek Penelitian adalah suatu sifat dari objek yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Rosidah and Suraningsih, 2025). Objek dari penelitian ini adalah pasien pemeriksaan radiografi oesofagus maag duodenum pada kasus gastritis.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. (Hardani, 2023)

Instrumen yang digunakan meliputi:

1.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan aktivitas yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara rutin terhadap fenomena yang sedang diteliti. Proses ini sangat rumit, karena mencakup faktor biologis dan psikologis. Dalam menerapkan teknik observasi, hal yang paling penting adalah mengandalkan pengamatan dan memori peneliti. (Hardani, 2023)

1.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan dalam wawancara penelitian kualitatif berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan saat wawancara. (Hardani, 2023)

1.4.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara. (Hardani, 2023)

1.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi, yang menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memeriksa informasi dari berbagai perspektif untuk memastikan akurasi dan validitas data yang diperoleh di lapangan. (Sulistiyawati, 2023)
Berikut teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi:

1.5.1 Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian untuk mencapai tujuan tertentu (Sulistyawati, 2023). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian dengan mengamati langsung, sehingga penulis dapat memahami teknik pemeriksaan radiografi Oesofagus Maag Duodenum (OMD) pada kasus Gastritis di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang.

1.5.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Sulistyawati, 2023)

1.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang berkaitan dengan berbagai hal atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda (Sulistyawati, 2023). Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari dokumen pasien, hasil pemeriksaan serta radiografi Oesofagus Maag Duodenum (OMD) pada kasus Gastritis di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang.

1.6 Pengolahan dan Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang akan diperoleh penulis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan model interaktif, dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2022)

1.6.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum informasi yang di dapat dan mengambil informasi yang penting. Dalam tahap reduksi

data, analisis terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi dan transkrip wawancara dilakukan dengan mengklasifikasikannya ke dalam tabel berdasarkan kategori (Sugiyono, 2019)

1.6.2 Penyajian Data

Data kemudian diberi kode terbuka untuk memudahkan pembuatan kutipan. Dengan demikian, data ini akan lebih mudah dipahami untuk mengidentifikasi apa yang terjadi (Sugiyono, 2022)

1.6.3 Penarik Kesimpulan

Data yang direduksi dan disajikan, langkah berikutnya adalah membandingkan dengan teori yang relevan, kemudian menarik sebuah kesimpulan.



